

**FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
PADA SISWA KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN
DI MAN TEMPEL SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NI'MATUL FAUZIAH

NIM. 09410057

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matul Fauziah
NIM : 09410057
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Yang menyatakan



Ni'matul Fauziah

NIM. 09410057



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ni'matul Fauziah
NIM : 09410057
Judul Skripsi : **Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah
Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI
Jurusan Agama di MAN Tempel Sleman**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/480/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
PADA SISWA KELAS XI JURUSAN KEAGAMAAN DI MAN TEMPEL SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ni'matul Fauziah

NIM : 09410057

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 18 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji I

Dr. H. Tasman Hamami, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji II

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Yogyakarta, **01 NOV 2013**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

الْعِلْمُ خَزَائِنُ مَفَاتِيحِهَا السُّؤَالُ أَلَا فَاسْأَلُوا فَإِنَّهُ يُؤْجِرُ

فِيهِ أَرْبَعَةٌ: السَّائِلُ وَالْعَالِمُ وَالْمُسْتَمِعُ وَالْمُحِبُّ لَهُمْ

(رواه ابو نعيم عن علي)

*"Ilmu itu adalah gudang-gudang. Anak kuncinya pertanyaan. Dari itu, bertanyalah! Sesungguhnya yang akan diberikan pahala ada empat orang yaitu: yang bertanya, yang mengajarkan, yang mendengarkan, dan yang mencintai pada orang-orang tersebut."*¹

(H.R. Abu Nua'im dari Ali)

¹Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz I, Semarang, PT. Toha Putra, t.th.hal. 5

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Dipersembahkan kepada

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan pendidika di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Rofik, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi, *jazakallah* atas segala ilmu, bimbingan, arahan, waktu, dan tenaga yang diberikan selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Sarjono, M. Si. selaku Penasihat Akademik yang telah membantu mengarahkan dan memberikan masukan yang konstruktif dalam skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan, pelayanan, dan sikap ramah tamah yang diberikan.
6. Bapak Drs. H. Moh Arifin, M. A. selaku Kepala MAN Tempel yang telah berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian terhadap pembelajaran SKI di MAN Tempel dan membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan instrumen penelitian.
7. Bapak M. Ainun Najib, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran SKI di MAN Tempel yang berkenan memberikan banyak informasi yang dibutuhkan pada saat proses penelitian berlangsung.
8. Adik-adik kelas XI Jurusan Keagamaan yang sangat ramah dan terbuka dalam memberikan banyak cerita tentang suka duka belajar SKI selama di kelas.
9. Ibunda Nurjanah, Ayahanda Muh Rohani, Adinda Umroh Mahfudhoh beserta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan nasehat, selalu mencurahkan kasih sayang serta tiada henti-hentinya berdoa untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Keluarga besar PAI-B '09, sahabat dekat (Della, Kholis, Sularjo, Marliya) atas motivasi yang selalu diberikan, Abi yang tiada pernah bosan selalu memberikan semangat dan motivasi serta selalu berdo'a untuk penulis, teman-teman skripsi seperjuangan (Fath, Tri, Mita, Anis, Riski) yang saling melengkapi ketika menjumpai kekurangan.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 September 2013

Penyusun



Ni'matul Fauziah
NIM.09410057

ABSTRAK

NI'MATUL FAUZIAH. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar SKI (SKI) di Kelas XI Jurusan Agama MAN Tempel Sleman. Sripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah munculnya kendala belajar yang dialami siswa. Kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran SKI salah satunya adalah kejenuhan belajar siswa. Mata pelajaran sejarah sarat akan cerita masa lalu. Metode yang biasa diterapkan dalam pembelajaran SKI adalah ceramah. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran SKI di kelas XI Agama dan faktor apa saja yang menyebabkan kejenuhan belajar SKI yang dialami siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran SKI di kelas XI Agama dan menganalisis secara kritis faktor penyebab kejenuhan belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MAN Tempel Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan. Kemudian dari makna tersebut dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi dua modus yaitu menggunakan sumber ganda dan metode ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) proses pembelajaran SKI kelas XI Agama mengacu pada silabus yang berasal dari pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru mata pelajaran SKI. Materi yang diajarkan di kelas XI Agama meliputi: 1) masa dakwah Rasulullah, 2) kepemimpinan Islam pasca Rasulullah wafat, 3) perkembangan Islam periode klasik dan pertengahan. Metode yang sering diterapkan saat pembelajaran di kelas adalah ceramah, tanya jawab dan penugasan. (2) faktor penyebab kejenuhan belajar SKI yang dialami siswa kelas XI Agama antara lain: 1) faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini meliputi minat siswa yang sangat rendah terhadap pembelajaran SKI disebabkan suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, kelelahan yang dialami anggota tubuh seperti jari-jari tangan yang diakibatkan oleh mencatat rangkuman terlalu banyak, kelelahan akibat begadang, kelelahan rohani yang ditandai dengan kebosanan terhadap metode yang digunakan guru. 2) faktor eksternal atau yang berasal dari luar. Faktor ini meliputi persediaan buku referensi SKI untuk siswa kelas XI Agama masih sangat sedikit sebab hanya terdapat 1 buku SKI yang khusus untuk program keagamaan. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam mencari sumber informasi yang berasal dari buku. Pemberian tugas yang kurang variatif dan perhatian guru terhadap motivasi belajar siswa juga kurang optimal menjadi faktor munculnya kejenuhan belajar siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan	25

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH.....	27
A. Identitas Madrasah.....	27
B. Sejarah Madrasah	27
C. Visi Madrasah.....	29
D. Misi Madrasah	29
E. Tujuan Madrasah	31
F. Struktur Organisasi	32
G. Keadaan Guru dan Pegawai.....	34
H. Siswa.....	36
I. Kegiatan Pengembangan Diri.....	37
J. Sarana Prasarana.....	42
K. Program Peningkatan Mutu Pendidikan.....	45
BAB III: Pelaksanaan Pembelajaran di MAN Tempel.....	48
A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	48
B. Sikap Siswa ketika Pembelajaran SKI	52
C. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar	58
D. Usaha yang Dapat Dilakukan dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar SKI	63
BAB IV : PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup	71

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Sejarah Perubahan Nama Madrasah.....	28
Tabel II	: Nama Kepala Madrasah	28
Tabel III	: Sejarah singkat lokasi yang pernah ditempati.....	29
Tabel IV	: Keadaan guru di MAN Tempel.....	34
Tabel V	: Keadaan pegawai di MAN Tempel.....	35
Tabel VI	: Jumlah Rom-Bel tahun ajaran 2010/2011.....	36
Tabel VII	: Jumlah Rom-Bel Tahun ajaran 2011/2012	36
Tabel VIII	: Jumlah Rom-Bel Tahun Ajaran 2012/2013	36
Tabel IX	: Kegiatan Pengembangan Diri	41
Tabel X	: Struktur Kurikulum MAN Tempel Kelas XI Keagamaan dan XII Keagamaan.....	49
Tabel XI	: Jumlah Buku Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Tempel.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Struktur Pengelola MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014	33
Gambar 2 : Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar SKI di Kelas XI Agama MAN Tempel.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran I : Silabus Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI
- Lampiran II : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran SKI Kelas XI
- Lampiran IV : Catatan Penelitian
- Lampiran V : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII : Surat Pernyataan Berjilbab
- Lampiran IX : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran X : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XII : Sertifikat TOEC
- Lampiran XIII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIV : Sertifikat TIK
- Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kegiatan masyarakat. Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991) diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam rangka usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹

Sistem pendidikan di Indonesia merupakan salah satu wahana pembentukan kepribadian dan pengembangan potensi siswa menuju arah yang lebih baik.

Pendidikan diharapkan mampu membantu siswa dalam mengembangkan 3 aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Aspek-aspek ini dikembangkan kemudian diaplikasikan dalam kehidupan siswa sehari-hari dengan berlandaskan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Pendidikan tidak hanya semata-mata berkaitan dengan aspek kognitif saja. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Metode termasuk salah satu faktor terpenting dalam proses pembelajaran yang dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.²

¹ Arif Rohman, *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: LaksBang Mediatama, 2009), hal. 6.

² Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 81.

Namun dalam pelaksanaannya, pembelajaran tidak pernah luput dari dampak negatif yang bisa muncul sewaktu-waktu dan menjadi penghambat tercapainya tujuan belajar. Dampak negatif tersebut salah satunya yaitu kesulitan untuk belajar yang menimbulkan munculnya kejenuhan dalam diri siswa.

Kesulitan belajar merupakan salah satu gejala yang nampak pada siswa dengan ditandai prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang lainnya bahkan prestasi belajar saat ini jauh lebih rendah daripada sebelumnya.³

Salah satu jenis kesulitan belajar yang sering dialami oleh siswa yaitu kejenuhan belajar. Secara harfiah, kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga menyebabkan kapasitas yang hendak diterima atau dimasukkan sudah tidak mencukupi. Selain itu, jenuh dapat diartikan sebagai sikap yang menjemukan atau membosankan.⁴ Kejenuhan belajar mengakibatkan siswa tidak mampu menerima pelajaran bahkan tidak dapat memuat inti sari dari pembelajaran tersebut.

Kejenuhan belajar yang dialami setiap siswa dapat menyebabkan usaha belajar yang dilakukan hanya sia-sia dikarenakan akal yang tidak mampu bekerja secara optimal sebagaimana mestinya dalam memproses item-item informasi yang seharusnya diperoleh.

Selain itu kejenuhan belajar juga menyebabkan berkurangnya efektivitas pembelajaran. Ironisnya, sebagian besar siswa kurang mampu untuk mengatasi masalah tersebut. Padahal kesulitan atau hambatan yang muncul sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar yang dicapai siswa.

³ *Ibid.*, hal.149.

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 162.

Pembelajaran dalam durasi waktu yang cukup lama dan diiringi dengan mata pelajaran yang relatif banyak cukup berat diterima oleh memori siswa. Hal ini mengakibatkan proses belajar sampai pada batas kemampuan berpikir siswa dalam menangkap informasi pelajaran.

Keletihan dan rasa bosan merupakan akar munculnya kejenuhan pada diri setiap siswa. Keletihan yang dialami siswa berakibat pada timbulnya kebosanan dan rasa malas dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, siswa juga dapat kehilangan motivasi untuk mengikuti pelajaran. Apabila motivasi belajarnya rendah maka akan mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai. Hal ini disebabkan motivasi belajar memegang peran yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa.

Pembelajaran di sekolah pada umumnya relatif sama ditinjau dari pengalaman yang selama ini didapat dari pelajaran. Khususnya mata pelajaran sejarah berimplikasi seputar hafalan nama tokoh, tempat, tanggal, tahun dan proses kejadian sejarah.

Proses interaksi belajar sejarah sama dengan mata pelajaran lain yaitu bergantung pada keaktifan guru dan juga siswanya. Guru dituntut untuk mempunyai kesabaran, keuletan dan sikap terbuka terhadap seluruh siswanya agar proses belajar mengajar menjadi lebih aktif dan efektif.

Hal yang mendasar dari pelajaran SKI adalah kemampuan menggali nilai, hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah. Mata pelajaran SKI tidak hanya sekedar *transfer of knowledge* akan tetapi juga penerapan dan penanaman pendidikan nilai.

Proses transformasi nilai keteladanan masa lalu dapat disajikan kepada siswa melalui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang mengemas kisah teladan para tokoh yang gigih berjuang demi kemajuan Islam baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, ketauhidan dan lain sebagainya.

Nilai-nilai yang dibawa para tokoh teladan menentukan jatuh bangunnya sejarah kehidupan masyarakat sehingga dapat diambil oleh setiap orang sebagai bagian dari sejarah kehidupan manusia.⁵

Nilai-nilai keteladanan masyarakat masa lalu memiliki peran penting untuk dijadikan sebagai teladan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya dalam menjadikan nilai-nilai keteladanan masa lalu sebagai *income* bagi setiap individu adalah melalui pembelajaran serta peneladanan terhadap aktivitas para pelaku sejarah yang sarat akan perilaku moralitasnya.⁶

Meskipun dari tahun ke tahun kurikulumnya sudah berganti, akan tetapi metode yang diterapkan dalam praktek pembelajaran masih tetap sama seperti ceramah, penghafalan dan tanya jawab. Dalam pembelajaran terdapat metode yang beraneka ragam jenisnya dan masing-masing mempunyai kelebihan serta kekurangan. Guru dapat memilih metode yang dipandang tepat dalam kegiatan pembelajarannya.

Apabila guru SKI kurang mampu menerapkan metode yang tepat dan menarik pada saat pembelajaran berlangsung, maka kejenuhan belajar siswa akan seringkali muncul saat pembelajaran. Pada saat kejenuhan itu muncul, maka konsentrasi siswa menjadi tidak fokus terhadap pembelajaran yang sedang

⁵ Said Tuhuleley, (ed.), *Permasalahan Abad XXI: Sebuah Agenda* (Yogyakarta: SIPRESS, 1993), hal. 4.

⁶ *Ibid.*, hal. 8.

berlangsung. Siswa yang mengalami kejenuhan atau kebosanan di kelas mereka akan melakukan aktivitas yang menurut mereka dapat mengusir kejenuhan, akan tetapi justru akan menghambat informasi yang seharusnya mereka dapatkan.

Aktivitas yang biasa dilakukan siswa untuk mengusir kejenuhan antara lain yaitu ada yang bermain *handphone* dan bermain *game*, tidur di kelas, mengobrol dengan teman sebangku, ada pula yang menggambar atau mencoret-coret kertas.

Tingkah laku yang mereka lakukan menunjukkan bahwa mereka sedang mengalami kejenuhan saat pelajaran dan berusaha mengusirnya dengan melakukan berbagai aktivitas yang kurang bermanfaat. Hal ini mengakibatkan informasi yang hendak disampaikan melalui mata pelajaran SKI tidak dapat diterima siswa secara utuh dan menyeluruh.

Maka dari itu, perlu adanya inventarisasi faktor penyebab kejenuhan belajar siswa saat pelajaran SKI serta upaya untuk mengatasi salah satu masalah pendidikan yang dialami oleh siswa yaitu kejenuhan belajar SKI. Upaya ini dimaksudkan agar tercipta pembelajaran yang aktif, inovatif, komunikatif, efektif serta menyenangkan pada mata pelajaran SKI.

Dari uraian di atas, cukuplah untuk dijadikan sebagai alasan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai faktor penyebab kejenuhan belajar SKI yang dialami siswa kelas XI jurusan Keagamaan di MAN Tempel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap siswa kelas XI Keagamaan ketika mengalami kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa dalam mata pelajaran SKI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang diuraikan di atas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sikap siswa kelas XI Keagamaan ketika mengalami kejenuhan belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

2. Manfaat Penelitian

a. Teoritik-Akademik

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai faktor penyebab kejenuhan siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.
- 2) Dapat digunakan sebagai evaluasi bagi sekolah guna meningkatkan upaya dalam mengatasi kejenuhan belajar yang dialami siswa.

b. Praktis

- 1) Sebagai tambahan koleksi bacaan bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta sekaligus sebagai referensi bagi peneliti yang kajiannya hampir sama.

2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis dan para pembaca lainnya sebagai calon pendidik maupun yang telah menjadi pendidik yang mencari referensi berkaitan dengan faktor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Sepanjang penelusuran, belum ada penelitian yang mengangkat tema Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Keagamaan di MAN Tempel, Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

1. Skripsi Chaerutthobibah R.S, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007 dengan judul: "*Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa MI Ma'arif Blendangan, Nogotirto, Gamping, Sleman*" Dalam skripsi ini dijelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran SKI dan faktor dominan yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI serta usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar SKI siswa MI

Ma'arif Blendangan dengan menerapkan metode pembelajaran yang menarik.⁷

2. Skripsi Erwin Hardiyantoro, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 dengan judul: "*Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya. (Studi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Depok)*". Dalam skripsi ini dijelaskan tentang kegiatan belajar tarikh di SMP Muhammadiyah Depok dimana para siswa mengalami kejenuhan belajar saat di kelas sehingga menimbulkan pola tingkah laku yang menyimpang saat pembelajaran berlangsung. Perlu adanya upaya dari guru Tarikh untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya penerapan metode yang menyenangkan bagi siswa.⁸
3. Skripsi Mustofah, Jurusan Pendidikan KeKeagamaan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 dengan judul: "*Faktor Kesulitan Belajar PAI Bagi Siswa yang Berasal dari SMP dan Strategi Mengatasi di MAN Yogya II.*" Dalam skripsi ini dijelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran PAI, faktor-faktor kesulitan belajar yang sering dialami siswa serta penerapan metode sekaligus strategi yang tepat untuk

⁷ Chaerothobibah R.S, "Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa MI Ma'arif Blendangan, Nogotirto, Gamping, Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁸Erwin Hardiyanto, "Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya, Studi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Depok", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

mengatasi kejenuhan belajar siswa terutama bagi siswa yang berasal dari SMP pada saat pembelajaran PAI.⁹

4. Skripsi Tri Putri Yana Ganta, Jurusan Pendidikan KeKeagamaan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007 dengan judul: *“Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”* Dalam skripsi ini dijelaskan tentang motivasi belajar SKI siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar SKI siswa dan upaya yang dilakukan guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar SKI siswa MTs LFT UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁰

E. Landasan Teori

1. Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan kepribadian seseorang yang dimanifestasikan sebagai pola terhadap respons yang baru dalam bentuk ketrampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan.¹¹

Belajar juga dapat diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan

⁹ Mustofah, “Faktor Kesulitan Belajar PAI Bagi Siswa yang Berasal dari SMP dan Strategi Mengatasi Di MAN Yogya II”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.

¹⁰ Tri Putri Yana Ganta, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 155

kemampuan bereaksi yang relatif akan menetap sebab adanya interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.¹²

Tujuan belajar adalah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia semaksimal mungkin. Namun dalam mencapai tujuan tersebut jelas tidak luput dari masalah atau hambatan, misalnya hambatan yang dialami siswa salah satunya adalah kesulitan dalam belajar sedangkan mereka tidak mampu mengatasinya sendiri.

Menurut Nana Syaodih (2003) faktor yang mempengaruhi belajar ada 2 yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang melalui proses belajar. Faktor ini meliputi faktor jasmani, faktor psikis dan faktor kelelahan.

Faktor jasmani berkaitan dengan kondisi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikis berkaitan dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor kelelahan dapat dialami oleh jasmani dengan ditandai dengan tubuh yang lemah lunglai dan kelelahan rohani yang ditandai dengan kelesuan dan kebosanan.¹³

b. Faktor eksternal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal di luar individu yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

¹² Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal. 74

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 61.

Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar siswa meliputi cara orang tua dalam mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa antara lain metode pembelajaran, kurikulum, hubungan siswa dengan guru dan teman-temannya, disiplin sekolah meliputi pelajaran dan waktu, standar pelajaran, keadaan sarana pra sarana dan tugas sekolah.

Faktor masyarakat mempengaruhi belajar sebab siswa merupakan bagian terkecil dalam masyarakat. Hal yang mempengaruhi dalam masyarakat antara lain kegiatan siswa di dalamnya, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat dan mass media yang didapat dari TV, surat kabar, radio, bioskop dan lain sebagainya.

2. Pengertian Kejenuhan Belajar

Secara harfiah, kejenuhan berarti padat atau penuh sehingga menyebabkan kapasitas yang hendak diterima atau dimasukkan sudah tidak mencukupi. Selain itu, jenuh dapat diartikan sebagai sikap yang menjemukan atau membosankan.¹⁴ Kejenuhan belajar mengakibatkan siswa tidak mampu menerima pelajaran bahkan tidak dapat memuat inti sari dari pembelajaran tersebut.

Kejenuhan belajar merupakan salah satu bentuk kesulitan belajar yang biasa dialami oleh siswa. Kesulitan belajar adalah keadaan dimana sistem akal tidak dapat bekerja secara optimal dalam mengolah item-item

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hal. 162.

informasi sehingga kemajuan belajar siswa nyaris tidak tampak dan bahkan tidak bertambah.

Kesulitan belajar nampak pada siswa dengan ditandai prestasi belajar yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang lainnya bahkan prestasi belajar saat ini jauh lebih rendah daripada sebelumnya.¹⁵

3. Faktor yang Mempengaruhi Kejenuhan Belajar

Masalah yang sering dialami oleh remaja dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor yang pertama adalah muncul dari dalam diri sendiri atau disebut dengan faktor individu. Hal ini berkaitan dengan kepribadiannya, hubungan dengan guru, gambaran masa depan mereka yang belum terarah, kesulitan dalam belajar, dorongan seksual masa pubertas, masalah pergaulan, emosional yang labil dan lain sebagainya.¹⁶

Sedangkan faktor yang kedua yaitu faktor lingkungan yang merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan dalam menerima sesuatu yang telah menjadi rutinitas yang dianggapnya membosankan.

Para siswa menganggap pelajaran yang terlalu berat bebannya dan kurang menarik untuk dipelajari membuat mereka kehilangan motivasi belajar. Hal yang menyebabkan masalah ini adalah adanya keterbatasan tingkat kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran sehingga cukup menguras tenaga terlebih pikirannya.

¹⁵ Sugihartono, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hal.149.

¹⁶ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996), hal.42.

Dalam perkembangannya, remaja banyak mengalami perubahan baik secara fisik maupun psikologis. Perubahan fisik yang ditandai dengan perubahan secara biologis sedangkan perubahan psikologis meyangkut emosional yang terpengaruh oleh lingkungan sehingga membentuk pola perilakunya.

Sebagai contoh, siswa sulit meraih prestasi di sekolahnya dan selalu mendapatkan hasil yang kurang memuaskan padahal dia sudah belajar tekun di sekolah maupun di rumah. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dan bahkan mereka berputus asa karena usahanya dinilainya selalu saja sia-sia.

Gejala emosional ini merupakan proses yang wajar dialami siswa yang mengalami depresi atau pesimis sebab dirinya merasa selalu menemui kesulitan belajar dan seringnya mengalami kegagalan.

Kejadian seperti ini sering dialami oleh beberapa siswa sehingga dapat menghambat mereka dalam bersosialisasi di kelas saat pembelajaran berlangsung serta muncul sikap agresif dari dalam dirinya.

Kesulitan belajar yang dialami siswa bersumber dari dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar).

a. Faktor Internal

Faktor internal bersumber dari dalam diri anak yang meliputi dua macam yaitu faktor fisik dan faktor psikis.

- 1) Faktor fisik atau jasmani dipengaruhi oleh pola kesehatan anak misalnya pemenuhan gizi dalam asupan makanannya. Gangguan pada otak, gangguan panca indera (mata dan telinga) maupun cacat fisik juga mempengaruhi kesulitan belajar anak.
- 2) Faktor psikis disebabkan oleh kepribadian siswa yang berbeda-beda sehingga sifat mereka juga mempengaruhi hasil belajar. Gangguan psikis dapat berupa gangguan intelegensi pada anak dan perhatian guru yang tidak menyeluruh sehingga akan memicu kesulitan belajar pada anak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal bersumber dari luar yang meliputi keadaan keluarga, sarana prasarana sekolah dan kondisi sosial masyarakat.

Kondisi keluarga adalah faktor penting dalam menciptakan kenyamanan belajar pada siswa. Keluarga yang harmonis dan sadar akan pentingnya pendidikan bagi anaknya pasti mampu menciptakan suasana tenang sehingga anak dapat konsentrasi belajar dan menjadi motivator utama agar anak dapat meraih prestasi. Sebaliknya, apabila keadaan keluarga tidak harmonis maka membuat perhatian anak terpecah belah dan sulit mendapatkan ketenangan saat belajar di rumah.

Suasana sekolah yang tidak ideal menyebabkan kesulitan belajar pada siswa, misalnya guru yang lebih memperhatikan siswanya yang berprestasi dan aktif di kelas sehingga mengabaikan siswa yang

lainnya. Hal ini dapat menimbulkan kecemburuan sosial dalam belajar.

Kondisi sarana prasarana yang kurang memadai juga menjadi pemicu kesulitan belajar siswa yang mengakibatkan penyampaian pelajaran kurang efektif dan inovatif.

Kondisi masyarakat berpengaruh terhadap perkembangan sosial siswa, sebab lingkungan pergaulan sangat mempengaruhi moralitas siswa.

4. Mengatasi Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar dapat dialami akibat kelelahan jasmani yang dialami oleh beberapa anggota tubuh seperti kaki, jari-jari tangan, lengan, tonus (tegangannya otot) dan lainnya. Masalah ini dapat dihilangkan dan diatasi dengan mudah yaitu dengan cara:

- a. istirahat yang cukup terutama tidur,
- b. menghindari aktivitas berat di malam hari sehingga tidak memaksakan tubuh untuk begadang,
- c. membiasakan mengonsumsi makanan yang bergizi,
- d. perbaikan sirkulasi darah dengan memijat bagian yang lelah atau menggunakan obat tertentu yang fungsinya mengencerkan aliran darah.¹⁷

Sedangkan kelelahan mental dipandang sebagai faktor utama timbulnya kejenuhan belajar, sehingga tidak dapat diatasi dengan cara sederhana. Faktor yang mempengaruhi kelelahan mental antara lain banyaknya masalah yang berat dan sulit dipecahkan, kebosanan karena

¹⁷ Sri Rumini, *Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta, 1998), hal. 131.

tugas yang tidak bervariasi, kondisi batin yang negatif dan berlangsung relatif lama, dan tugas yang tidak sesuai dengan keinginannya.¹⁸

Terdapat kiat-kiat dalam mengatasi kelelahan pada mental siswa yang menjadi penyebab munculnya kejenuhan dalam belajar antara lain:

- a. Melakukan istirahat dan mengonsumsi makanan serta minuman bergizi dengan takaran yang ideal.
- b. Penjadwalan ulang hari dan waktu belajar yang dianggap lebih memungkinkan siswa lebih giat belajar.
- c. Penataan ulang lingkungan belajar siswa meliputi meja tulis, lemari, rak buku dan alat belajar lainnya sampai siswa menemukan kamar baru yang nyaman untuk belajar
- d. Memotivasi dan menstimuli siswa agar mereka terdorong untuk belajar lebih giat dari sebelumnya
- e. Siswa harus berniat nyata, tidak menyerah dengan cara mencoba belajar terus menerus.¹⁹

Selain kiat-kiat di atas, pujian guru merupakan salah satu motivasi yang cukup berpengaruh bagi siswa sebab hal ini menunjukkan adanya perhatian dan penghargaan dari guru yang ditujukan pada siswa, selain itu perhatian guru diarahkan pada hal-hal yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa agar mereka lebih giat dan semangat dalam belajar.

5. Pembelajaran SKI

Proses pembelajaran merupakan pola umum yang dilaksanakan oleh guru sebagai organisasi belajar dengan siswa sebagai subjek di dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar.

Menurut istilah, sejarah merupakan serangkaian peristiwa di masa lampau yang mampu memberikan sumbangan yang besar terhadap

¹⁸ *Ibid.*, hal. 131.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 69.

realitas kehidupan saat ini sehingga dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran SKI dinilai sebagai mata pelajaran yang penting untuk dipelajari sebab dasar-dasarnya telah termuat dalam sumber pokok ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Hadits.

Hal yang mendasar pada pembelajaran SKI terletak pada kemampuan menggali nilai, hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah. Mata pelajaran SKI bukan hanya sekedar *transfer of knowledge* namun juga mengedepankan pendidikan nilai.

Melalui konteks inilah lembaga pendidikan Islam mengajarkan SKI agar nilai-nilai keteladanan yang terkandung didalamnya dapat dilestarikan dan ditransformasikan ke dalam pribadi siswa melalui proses pembelajaran. Proses transformasi ini kemudian diterapkan dalam kehidupannya saat ini maupun masa depannya.²⁰

Selain itu, proses yang dapat diterapkan adalah dengan meneladani para tokoh Islam yang mudah dipraktekkan dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Proses transformasi nilai keteladanan masa lalu dapat disajikan kepada siswa melalui mata pelajaran SKI. Misalnya guru mengemas kisah teladan para tokoh yang gigih berjuang demi kemajuan Islam baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, ketauhidan dan lain sebagainya.

²⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, hal. 46.

Dengan mengemas keteladanan tokoh Islam dalam kondisi belajar yang menyenangkan, diharapkan dapat menggugah semangat dan kekaguman siswa yang muncul dari sikap gigih tokoh Islam yang mendapat dorongan batin untuk ikut memperjuangkan kebenaran. Hal ini penting sebab dalam setiap tokoh tersimpan nilai-nilai keteladanan yang dapat ditiru oleh siswa dengan mudah.

Proses interaksi belajar sejarah pada umumnya sama dengan mata pelajaran lain yaitu proses belajar bergantung pada keaktifan guru dan juga siswa. Guru dituntut untuk mempunyai kesabaran, keuletan dalam bertindak dan berpikir serta memiliki sikap terbuka terhadap seluruh siswa agar pembelajaran berjalan dengan aktif.

Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam tatanan pembelajaran sejarah. Perbaikan tersebut dengan mencari cara untuk menyampaikan pesan sejarah agar dapat dijadikan sebagai titik pangkal dalam menangani masalah sosial dalam kemasyarakatan.

Salah satu cara adalah melalui pembelajaran keteladanan yang relevan sehingga dapat diterapkan pada masa sekarang ini maupun masa yang akan datang. Cara lain dalam memperbaiki tatanan pembelajaran sejarah adalah dengan membangun motivasi siswa melalui penerapan metode pembelajaran interaktif di kelas.

Metode merupakan suatu alat yang diterapkan dan berguna untuk mencapai tujuan. Untuk itu, metode yang diterapkan harus menunjang

proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan alat yang efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Masalah intern sering dialami guru yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode antara lain kepribadian guru, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar.²² Untuk itu, guru harus kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang variatif dan inovatif sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung.

Metode yang dapat diterapkan guru dalam menyampaikan pesan sejarah dalam mata pelajaran SKI dapat menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode cerita sejarah

Ketika guru hendak menggunakan metode ini, guru dapat mengemas cerita menjadi lebih menarik, hidup, sesuai dengan keadaan jiwa dan menggugah imajinasi. Selain itu, penyampaian cerita sesuai dengan kenyataan dan disertai alasan yang logis sehingga pesan sejarah dapat diterima secara utuh dan jelas oleh siswa.

b. Metode membaca

Guru dapat menerapkan metode ini dengan melibatkan siswa agar lebih aktif dan gemar membaca buku yang berkaitan dengan SKI. Guru dapat pula menjelaskan materi dengan membaca peta

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 85.

²² *Ibid.*, hal. 93.

yang ditunjukkan kepada siswa agar mereka mengetahui tempat-tempat sejarah di dunia.

c. Metode belajar mandiri

Metode ini lebih mengedepankan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Misalnya, dengan meminta siswa merangkum dengan bahasa sendiri, membuat peta konsep tentang perjalanan sejarah, membentuk kelas diskusi, presentasi dan penyusunan laporan, memberikan tugas untuk mencari informasi lebih banyak melalui media cetak maupun elektronik.

Tanggung jawab Guru Pendidikan Keagamaan Islam khususnya bagi yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang Islam akan tetapi harus memberikan bimbingan yang berkenaan dengan tingkah laku dan keteladanan para tokoh pada masa lalu kepada seluruh siswanya.

Peran guru ditegaskan dalam Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang berbunyi: “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”²³

Selain guru, dalam pembelajaran juga ditentukan oleh beberapa instrumen demikian juga pembelajaran SKI, instrument itu meliputi

²³ Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen, hal. 2.

tujuan pembelajaran dan indikator, materi pembelajaran, peserta didik, metode dan alat yang digunakan serta evaluasi pembelajaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reserch*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan sekolah, lembaga kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal dan non formal.²⁴

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga pendidikan formal yaitu MAN Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Ditinjau dari segi sifat-sifat data maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial berupa kejenuhan belajar yang dialami siswa dalam pembelajaran SKI di kelas XI Keagamaan MAN Tempel.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi belajar yaitu dengan mengkaji jiwa siswa melalui gejala perilaku mereka ketika mengalami kejenuhan belajar SKI yang diamati saat proses pembelajaran di kelas.

²⁴ Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga., 2012), hal. 2.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.²⁵

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian di MAN Tempel adalah:

- a. Bapak Drs. Moh Arifin, M.A. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Tempel, Sleman.
- b. Ibu Badriyah selaku karyawan Tata Usaha (TU) MAN Tempel.
- c. Ibu Musfiroh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum.
- d. Bapak Ainun Najib, S.Pd. selaku guru mata pelajaran SKI di MAN Tempel.
- e. Dua puluh siswa kelas XI Jurusan Keagamaan MAN Tempel.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum MAN Tempel meliputi identitas madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi, tujuan madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana prasarana, dan program peningkatan mutu pendidikan di MAN Tempel Sleman.

²⁵ Muhammad Idrus, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: UII Press, 2007), hal.121.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam merupakan percakapan dengan tujuan untuk mendapatkan konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi kerisauan dan pengakuan.²⁶

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada beberapa warga madrasah antara lain:

- 1) Drs. Moh Arifin, M.A. selaku Kepala Madrasah untuk mengetahui kurikulum yang digunakan di MAN Tempel dan upaya madrasah dalam meningkatkan motivasi siswa serta guru dalam pembelajaran sehari-hari.
- 2) M. Ainun Najib, S.Pd. selaku guru mata pelajaran SKI di MAN Tempel untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas dan penerapan metode pembelajaran untuk mata pelajaran SKI.
- 3) Dua puluh siswa kelas XI KeKeagamaan MAN Tempel untuk mengetahui minat dan motivasi siswa dalam pembelajran SKI dan mengetahui penyebab kejenuhan belajar yang dialami siswa ketika di kelas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini didapatkan dari sumber non manusia, artinya sumber ini terdiri dari rekaman dan dokumen-dokumen.²⁷

²⁶ Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 183

²⁷ *Ibid.*, hal. 185.

Setelah melakukan wawancara terhadap Kepala MAN Tempel, guru SKI dan dua puluh siswa kelas XI Keagamaan kemudian didokumentasikan dalam bentuk catatan hasil wawancara.

Metode dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data administrasi dan profil madrasah yang didapatkan dari Ibu Musfiroh, S.Pd. selaku Waka Kurikulum di MAN Tempel Sleman.

5. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.²⁸

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁹

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hal. 353.

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.330.

mengecek data yang informasinya didapat melalui lisan (informan) dan perbuatan dalam bentuk peristiwa. Sedangkan triangulasi metode dengan menerapkan ketiga metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman Surat Pernyataan, halaman Persetujuan Pembimbing, halaman Pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagaian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Dalam skripsi ini, Penulismenuangka hasil penelitiannya dalam empat bab. Dalam tiap bab memuat beberapa sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab pertama merupakan pendahuluan untuk mengantarkan hasil penelitian secara menyeluruh dan sistematis dalam mencari jawaban dari pokok permasalahan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi gambaran umum MAN Tempel. Pembahasan ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman tentang objek penelitian. Bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi,

struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, jumlah siswa, dan sarana prasarana.

Bab tiga berisi tentang faktor dominan yang menyebabkan kejenuhan belajar SKI pada siswa dan upaya yang telah dilakukan guru SKI dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Bab empat merupakan penutup yang memuat simpulan, saran-saran. simpulan merupakan jawaban atas pokok masalah dalam penelitian, sedangkan saran merupakan masukan dari peneliti yang perlu diperhatikan.

Bagian akhir berisi tentang pelengkap dalam skripsi ini yang memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran dokumen penting yang diperlukan bagi keabsahan penelitian ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sikap siswa kelas XI Keagamaan ketika mengalami kejenuhan saat pembelajaran SKI. Siswa yang merasa jenuh cenderung mengabaikan perhatiannya terhadap guru. Siswa melakukan beberapa aktivitas untuk mengalihkan perhatian untuk mengusir rasa jenuh mereka dengan bercerita dengan teman sebangku, tidur saat pembelajaran, meletakkan kepala di atas meja atau malas-malasan, mencoret-coret kertas, mencari bahan untuk mainan atau mencari kesibukan, usil atau mengganggu teman, telat masuk kelas setelah istirahat, bermain *handphone*, ijin keluar atau ke kamar mandi dan menyandarkan badan pada dinding bagi yang kursinya berdekatan dengan dinding.
2. Faktor penyebab kejenuhan belajar SKI yang dialami siswa antara lain karena metode ceramah yang membosankan. Dalam menghadirkan cerita, guru kurang ekspresif sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk sebab mendengarkan cerita sejarah yang datar-datar saja dan kurang menarik minat. Guru sering memberikan catatan kepada siswa setelah bercerita. Mencatat terlalu banyak membuat siswa mengalami kelelahan pada jari-jari tangan dan lengan mereka akibat dari tegangan otot. Siswa merasa bosan terhadap tugas yang tidak variatif dari guru. Tugas yang diberikan antara lain membaca, mencatat, dan memahami isi ringkasan. Tugas tersebut bagi siswa kurang menarik minat belajar siswa. Jumlah buku sebagai sarana

penunjang dan sumber belajar yang berada di perpustakaan masih sangat kurang dalam mencukupi kebutuhan referensi siswa. Perhatian, penghargaan dan motivasi guru kurang optimal sehingga ketertarikan dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI juga kurang. Siswa menginginkan pembelajaran SKI yang menyenangkan seperti bermain *game* yang berkaitan dengan materi SKI, kuis, tugas yang variatif, menonton film tentang peristiwa sejarah Islam, dan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*).

B. Saran

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa meliputi :

1. Guru menerapkan metode variatif untuk mendukung pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi semua siswa untuk menarik minat dan motivasi siswa agar giat belajar.
2. Guru memberikan tugas yang variatif kepada siswa seperti merangkum dengan bahasa sendiri, membuat peta konsep tentang perjalanan sejarah, membentuk kelas diskusi, presentasi dan penyusunan laporan, memberikan tugas untuk mencari informasi lebih banyak melalui media cetak maupun elektronik. Pemberian tugas ini bertujuan melatih siswa untuk belajar secara mandiri.
3. Guru meningkatkan perhatian kepada siswa dengan memberikan motivasi maupun stimulus melalui penghargaan maupun pujian untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa agar lebih giat belajar.

4. Guru mengadakan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) dengan memanfaatkan sarana prasarana yang telah disediakan madrasah seperti perpustakaan, musholla, aula, gazebo dan laboratorium bahasa.
5. Guru SKI mencari sumber pembelajaran berbasis media *audiovisual* yang dapat diunduh dari melalui internet untuk mendapatkan referensi film yang berkaitan dengan pembelajaran SKI.
6. Madrasah mengupayakan untuk melengkapi sumber bacaan di perpustakaan dan mengupayakan CD pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran SKI.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Menguasai seluruh alam, yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada Penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan usaha semaksimal mungkin.

Semoga skripsi ini menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca sebagai calon pendidik maupun yang telah menjadi pendidik yang mencari referensi berkaitan dengan faktor penyebab kejenuhan belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kritik dan saran pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang masih jauh dari kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Basri, Hasan, *Remaja Berkualitas, Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Tanjung Mas Inti.
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Ganta, Tri Putri Yana, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Hardiyanto, Erwin, "Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya, Studi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Tarikh di SMP Muhammadiyah 3 Depok", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: UII Press, 2007.
- Mustofah, "Faktor Kesulitan Belajar PAI Bagi Siswa yang Berasal dari SMP dan Strategi Mengatasi Di MAN Yogya II", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004.
- R.S., Chaerothobibah, "Faktor Penyebab Rendahnya Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa MI Ma'arif Blendangan, Nogotirto, Gamping, Sleman", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Rohman, Arif, *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*,. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.Rosdakarya, 2009.
- Rumini, Sri, *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta, 1998.
- Said, Tuhuleley, *Permasalahan Abad XXI: Sebuah Agenda*, Yogyakarta: SIPRESS, 1993.
- Suwadi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Sugihartono, dkk., *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja, 2003.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras, 2009.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Dokumentasi

Data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi adalah

- a. Letak geografis MAN Tempel
- b. Sejarah berdirinya MAN Tempel
- c. Struktur organisasi MAN Tempel
- d. Data guru, karyawan, dan peserta didik MAN Tempel
- e. Data sarana dan prasarana MAN Tempel
- f. RPP dan Silabus mata pelajaran SKI

2. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan metode observasi adalah

- a. Letak geografis MAN Tempel
- b. Metode pembelajaran yang digunakan guru SKI
- c. Motivasi belajar siswa saat pembelajaran SKI

3. Pedoman Wawancara

Pokok masalah yang digali dengan wawancara adalah

a. Kepala Sekolah MAN Tempel

- 1) Kurikulum apa yang digunakan di MAN Tempel?
- 2) Pernahkah ada keluhan dari siswa maupun guru terkait dengan kesulitan belajar di kelas?
- 3) Solusi apa yang pernah ditempuh untuk mengatasi kendala tersebut?
- 4) Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

b. Guru SKI MAN Tempel

- 1) Berapa lama Bapak/ Ibu mengajar di MAN Tempel?
- 2) Berapa jam Bapak/ Ibu mengajar SKI dalam seminggu?
- 3) Terkait dengan silabus dan RPP, apakah dibuat sendiri atau dibuat bersama dengan guru lain?
- 4) Metode apa saja yang Bapak/Ibu terapkan dalam pembelajaran SKI?
- 5) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengemas pembelajaran SKI sehingga menjadi menarik dan mudah diterima siswa?
- 6) Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan nilai-nilai keteladanan yang terkandung dalam pelajaran SKI agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
- 7) Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran SKI?
- 8) Bagaimana nilai prestasi belajar SKI dibanding dengan mata pelajaran lain?
- 9) Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi selama mengajar SKI di kelas XI?
- 10) Upaya apa saja yang Bapak/ Ibu lakukan dalam mengatasi kendala tersebut?
- 11) Apakah sarana dan prasarana yang ada di MAN Tempel sudah mendukung kegiatan pembelajaran SKI?

c. Siswa kelas XI Jurusan Agama MAN Tempel

- 1) Seberapa pentingkah pelajaran SKI bagi ilmu pengetahuan jika dibandingkan dengan pelajaran yang lain?
- 2) Pembelajaran SKI selama ini menyenangkan atau membosankan?
- 3) Apakah metode pembelajaran yang digunakan guru SKI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 4) Apakah guru mampu mengelola kelas dengan baik saat pelajaran?
- 5) Apakah perhatian guru hanya tertuju pada siswa yang aktif dan berprestasi baik?

- 6) Apakah siswa dapat memahami inti sari pelajaran yang disampaikan guru SKI secara menyeluruh?
- 7) Bagaimana nilai prestasi SKI dibandingkan dengan pelajaran lain?
- 8) Apakah orang tua memantau hasil belajar SKI?
- 9) Apakah sarana-prasarana madrasah sudah mendukung pembelajaran SKI?
- 10) Apakah selama mengikuti pembelajaran SKI menemui kendala seperti kejenuhan belajar?
- 11) Apa yang dilakukan siswa apabila merasa jenuh ketika pelajaran SKI berlangsung?
- 12) Apakah ketika mendapatkan pelajaran SKI timbul rasa malas atau bosan?
- 13) Apakah tugas yang diberikan guru SKI bervariasi?
- 14) Apakah semua tugas yang diberikan guru SKI dilaksanakan dengan baik dan rapi?
- 15) Apakah nilai keteladan dari pembelajaran SKI sudah dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Tempel

Program : Agama

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : XI / I

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi (1):

- Memahami keteladanan dakwah Rasulullah dalam membina umat.

Kompetensi Dasar(1.1):

- Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW pada periode Mekah dan Madinah.

Indikator :

- Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat yang dihadapi Rasulullah pada periode mekah.
- Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat yang dihadapi Rasulullah pada periode madinah.
- Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode mekah.
- Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode madinah.
- Menunjukkan pengaruh dakwah Rasulullah saw terhadap umat pada periode mekah.
- Menunjukkan pengaruh dakwah Rasulullah saw terhadap umat pada periode madinah.

Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

- Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat yang dihadapi Rasulullah pada periode mekah.

- Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat yang dihadapi Rasulullah pada periode madinah.
- Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode mekah.
- Menjelaskan sejarah dakwah Rasulullah pada periode madinah.
- Menunjukkan pengaruh dakwah Rasulullah saw terhadap umat pada periode mekah.
- Menunjukkan pengaruh dakwah Rasulullah saw terhadap umat pada periode madinah.

Materi ajar :

- Sejarah dakwah Rasulullah pada periode mekah.
- Sejarah dakwah Rasulullah pada periode madinah

Metode :

- Model : cooperative learning and reading (small group discussion)
- Metode : ceramah; tanya jawab; diskusi; penugasan ; tugas kelompok; refleksi.

Langkah pembelajaran

No.	Langkah-langkah pembelajaran	waktu	metode
a.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca do'a dilanjutkan membaca beberapa ayat Alqur'an atau Asmaul Husna. 2. Guru menanyakan siswa tentang dakwah Rasulullah atau pelajaran yang lalu untuk mengkondisikan suasana. 3. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 	15 menit	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
b.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi secara umum 2. Siswa mengumpulkan kisah-kisah dakwah Rasulullah pada periode mekah dan madinah. 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan berdiskusi tentang dakwah Rasulullah pada periode mekah dan madinah 	60 menit	<p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Kerja kelompok penugasan</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Tiap kelompok diberi tugas memahami seluruh materi dipandu oleh siswa yang lebih mampu. 5. Diskusi kelas, tiap kelompok mempresentasikan satu sub judul secara berurutan sampai terakhir. 6. Tiap kelompok mendengarkan presentasi dari kelompok lain. 7. Tanggapan dari kelompok lain 8. Guru memberikan penilaian 9. Membuat kesimpulan bersama. 		
c.	<p>Kegiatan akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan 2. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah 3. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi evaluasi terhadap proses pembelajaran. 4. Mengakhiri pelajaran dengan berdo'a atau membaca hamdalah. 	15 menit	Tanya jawab refleksi

Sarana dan sumber belajar

- A. Syalabi, sejarah dan kebudayaan islam, jakarta: Al-Husna Zikra , cet.IX. 1997
- Harun Nasution, Islam Ditinjau dari berbagai aspeknya, Jakarta: UI Press, Cet.V 1985.
- Sugiyono, Perjalanan SKI 1 Kelas XII Program Keagamaan. Solo: Aqila. 2013
- Ensiklopedi Islam
- Internet
- Buku Paket SKI yang relevan
- LKS SKI

Penilaian

- Tes tertulis/ tes lisan
Contoh instrumen:
 1. Sebutkan ciri-ciri positif dari masyarakat yang dihadapi Rasulullah pada periode makkah!
 2. Sebutkan ciri-ciri positif dari masyarakat yang dihadapi Rasulullah pada periode madinah!

- Non tes: Pengamatan dan penugasan.

Mengetahui
..... 2013
Kepala Madrasah

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Moh. Arifin, MA
NIP.195508301981031003

M. Ainun Najib. S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah Negeri Tempel

Program : Agama

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas/Semester : XI / I

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Standar Kompetensi (3):

- Memahami perkembangan islam periode klasik (zaman keemasan) pada tahun 650 M – 1250 M

Kompetensi Dasar(3.1):

- Menjelaskan perkembangan islam pada periode klasik

Indikator :

- Menjelaskan faktor-faktor masuknya islam di Andalusia
- Menjelaskan proses masuknya islam di Andalusia
- Menunjukkan hasil-hasil usaha penyebaran islam ke Andalusia

Tujuan Pembelajaran :

Siswa mampu:

- Menjelaskan faktor-faktor masuknya islam di Andalusia
- Menjelaskan proses masuknya islam di Andalusia
- Menunjukkan hasil-hasil usaha penyebaran islam ke Andalusia

Materi ajar :

- Faktor-faktor masuknya islam di Andalusia
- Proses masuknya islam di Andalusia
- Hasil-hasil usaha penyebaran islam ke Andalusia

Metode :

- Model : cooperative learning and reading (small group discussion)
- Metode : ceramah; tanya jawab; diskusi; penugasan ; tugas kelompok; refleksi.

Langkah pembelajaran

No.	Langkah-langkah pembelajaran	waktu	metode
d.	<p>Pendahuluan</p> <p>4. Siswa membaca do'a dilanjutkan membaca beberapa ayat Alqur'an atau Asmaul Husna.</p> <p>5. Guru menanyakan siswa tentang perkembangan islam atau pelajaran yang lalu untuk mengkondisikan suasana.</p> <p>6. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran.</p>	15 menit	<p>Penugasan</p> <p>Tanya jawab</p>
e.	<p>Kegiatan inti</p> <p>10. Guru menjelaskan materi secara umum</p> <p>11. Siswa menangkap informasi secara umum dari nara sumber tentang penyebaran islam di Andalusia.</p> <p>12. Guru membuat peta konsep tentang faktor-faktor masuknya islam di Andalusia, Proses masuknya islam di Andalusia ,hasil-hasil usaha penyebaran islam ke Andalusia.</p> <p>13. Siswa menulis dan menyusun dalam bentuk gambar serta menghubungkan konsep-konsep dan garis-garis dan memberi label tentang faktor-faktor masuknya islam di Andalusia, Proses masuknya islam di Andalusia ,hasil-hasil usaha penyebaran islam ke Andalusia.</p> <p>14. Guru memberikan penilaian</p> <p>15. Membuat kesimpulan bersama.</p>	60 menit	<p>Penugasan</p> <p>Diskusi</p> <p>Kerja kelompok penugasan</p>
f.	<p>Kegiatan akhir</p> <p>5. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</p> <p>6. Guru memberikan tugas untuk</p>	15 menit	<p>Tanya jawab</p> <p>refleksi</p>

	dikerjakan dirumah		
	7. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi evaluasi terhadap proses pembelajaran.		
	8. Mengakhiri pelajaran dengan berdo'a atau membaca hamdalah.		

Sarana dan sumber belajar

- A. Syalabi, sejarah dan kebudayaan islam, jakarta: Al-Husna Zikra , cet.IX. 1997
- Harun Nasution, Islam Ditinjau dari berbagai aspeknya, Jakarta: UI Press, Cet.V 1985.
- Sugiyono, Perjalanan SKI 1 Kelas XII Program Keagamaan. Solo: Aqila. 2013
- Ensiklopedi Islam
- Internet
- Buku Paket SKI yang relevan
- LKS SKI

Penilaian

- Tes tertulis/ tes lisan
Contoh instrumen:
 1. Sebutkan faktor-faktor yang memperlancar masuknya islam ke Andalusia secara eksternal?
 2. Sebutkan faktor-faktor yang memperlancar masuknya islam ke Andalusia secara internal umat islam kala itu?
- Non tes: Pengamatan dan penugasan.

Mengetahui
..... 2013
Kepala Madrasah

Tempel,
Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Moh. Arifin, MA
NIP.195508301981031003

M. Ainun Najib. S.Pd

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 9 September 2013

Jam : 11.00 WIB

Lokasi : MAN Tempel

Sumber Data : Bapak M. Ainun Najib, S.Pd

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu guru honorer di MAN Tempel sejak tahun 2007 yang mengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Wawancara ini adalah yang pertama kali dilaksanakan di Lobi MAN Tempel bersama informan. Pertanyaan yang disampaikan meliputi proses pembelajaran SKI di kelas yang berkaitan dengan metode yang diterapkan, materi SKI, tujuan pembelajaran dan nilai prestasi SKI serta kendala yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara tersebut, informasi yang didapat antara lain metode yang sering diterapkan pada saat pembelajaran SKI adalah ceramah dengan menghadirkan cerita kepada siswa. Guru melakukan interaksi melalui metode tanya jawab kepada siswa. Tujuan pembelajaran SKI adalah penekanan rasa cinta kepada Rasul dan para sahabat sekaligus penerapan teladan yang dibawa oleh para pejuang Islam di zaman Rasulullah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran SKI adalah 7.00.

Interpretasi Data :

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran SKI kelas XI Agama adalah metode ceramah dengan bercerita, tanya jawab dan penugasan. Tujuan pembelajaran SKI adalah menerapkan kecintaan Rasulullah serta meneladani sikap beliau dan para sahabatnya.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Rabu, 11 September 2013

Jam : 13.10

Lokasi : Ruang kepala MAN Tempel

Sumber Data : Drs. Moh Arifin, M.A.

Deskripsi Data :

Informan adalah kepala Madrasah Aliyah Negeri Tempel sejak tahun 2009 hingga sekarang. Wawancara kali ini merupakan pertama kalinya dilakukan terhadap informan dan dilaksanakan di ruang kerja kepala MAN Tempel. Pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kurikulum, keluhan seputar kesulitan belajar siswa, solusi yang dilakukan dan upaya madrasah dalam meningkatkan memotivasi siswa.

Dari hasil wawancara tersebut, informan menjelaskan bahwa kurikulum yang diterapkan di MAN Tempel adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selama ini kepala Madrasah tidak mendapatkan keluhan dari guru maupun siswa tentang kesulitan belajar. Masalah kesulitan belajar tersebut diatasi oleh guru masing-masing bidang studi dan dibantu oleh guru Bimbingan Konseling (BK). Upaya madrasah dalam memotivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan dan mengoptimalakan sarana prasarana agar guru dan siswa dapat memanfaatkannya secara maksimal.

Interpretasi Data:

MAN Tempel menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Kendala dalam pembelajaran seperti kesulitan belajar diatasi oleh guru yang mengampu mata pelajaran masing-masing dengan bantuan guru Bimbingan Konseling (BK) dengan metode konsultasi. Madrasah menyediakan sarana prasarana bagi seluruh warga madrasah agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mencari informasi dengan memanfaatkan sarana prasarana yang telah ada.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 9 September 2013

Jam : 10.25

Lokasi : Ruang Kelas XI Agama

Sumber Data : Abdurrohimi Fuad

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan kepada informan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI, kejenuhan belajar yang muncul, keinginan informan saat pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara terhadap informan terungkap bahwa minat belajar SKI sangat sedikit sebab pembelajarannya membosankan. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, mencatat dan tanya jawab. Hal ini membuat informan mengantuk dan tertidur di kelas tanpa adanya teguran dari guru. Informan menginginkan materi SKI disampaikan dengan menonton film seputar perjuangan dan perkembangan Islam agar dapat lebih bersemangat dalam belajar.

Interpretasi Data :

Minat belajar SKI informan sangat sedikit sebab pembelajarannya membosankan. Metode yang diterapkan yaitu ceramah diselingi dengan mencatat dan tanya jawab. Kejenuhan belajar informan berakibat pada munculnya rasa kantuk. Pembelajaran SKI sebaiknya dengan diselingi menonton film yang berkaitan dengan materi SKI.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 16 September 2013

Jam : 10.15

Lokasi : Teras Depan Kelas XI Agama

Sumber Data : Bella Wulansari

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di teras depan ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI, kejenuhan belajar yang muncul, keinginan informan saat pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan kurang berminat dengan pembelajaran SKI sebab tidak menyenangkan. Metode yang digunakan guru bercerita dan sering sekali mencatat rangkuman yang banyak dan dengan cara dikte. Mencatat membuat jari-jari tangan dan lengan menjadi pegal sebab guru mendikte terlalu cepat. Informan menginginkan pembelajaran SKI dengan memberikan kuis atau *game* pembelajaran dan tidak terlalu sering mencatat.

Interpretasi Data :

Pelajaran SKI menurut informan tidak menyenangkan sehingga kurang berminat saat belajar. Metode yang diterapkan adalah ceramah dan mencatat rangkuman. Informan merasa jenuh sebab catatan yang diberikan terlalu banyak dan membuat jari-jari tangan lelah. Pembelajaran SKI akan menyenangkan bila tidak terlalu banyak catatan namun diselingi dengan kuis atau *game*.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Rabu, 11 September 2013

Jam : 10.10

Lokasi : Ruang Kelas XI Agama

Sumber Data : Tri Rahayu Setya Wulan

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI, kejenuhan belajar yang muncul, keinginan informan saat pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan menyukai pelajaran SKI sejak MTs. Akan tetapi sekarang minat informan berkurang sebab metode yang digunakan guru lebih sering ceramah dan jarang diberikan tugas. Informan merasa bosan apabila pembelajaran disajikan dalam bentuk cerita saja sehingga lama-lama timbul rasa kantuk dan malas. Cara membuat suasana kelas yang menyenangkan dan agar siswa tidak mengantuk adalah dengan mengajak siswa menonton film di Laboratorium Bahasa seputar perang di jaman Rasulullah.

Interpretasi Data :

Informan menyukai mata pelajaran SKI namun merasa bosan jika hanya disajikan dengan menggunakan metode ceramah saja. Penyampaian cerita dari guru membuat kantuk dan malas. Informan menyarankan untuk memanfaatkan Laboratorium Bahasa untuk menonton film berisi tentang peperangan di jaman Rasulullah agar bersemangat.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 16 September 2013

Jam : 10.05

Lokasi : Ruang Kelas XI Agama

Sumber Data : Abdul Hamid

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI, suasana pembelajaran di kelas, kejenuhan belajar yang muncul, keinginan informan saat pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan sangat menyukai pelajaran sejarah. Metode yang selalu digunakan guru adalah ceramah dan tanya jawab. Suasana yang diciptakan guru kurang menyenangkan sebab kurang memperhatikan siswa. Cerita yang disampaikan kurang menarik sehingga informan merasakan kantuk. Agar suasana di kelas tidak gerah dan panas, pembelajaran bisa dilakukan di musholla maupun di tempat ber-AC yaitu di Laboratorium Bahasa sambil menonton film.

Interpretasi Data :

Informan menyukai mata pelajaran SKI. Ceramah dan tanya jawab adalah metode yang sering diterapkan guru. Guru kurang memperhatikan murid sehingga suasana menjadi kurang menyenangkan. Kondisi di dalam kelas terasa panas dan membuat badan gerah. Pembelajaran SKI dapat dilakukan di musholla yang hawanya lebih sejuk atau di Laboratorium Bahasa untuk menonton film.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 16 September 2013

Jam : 10.10

Lokasi : Teras Depan Kelas XI Agama

Sumber Data : Hidayat

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di teras depan ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI, penyebab kejenuhan belajar, keinginan informan saat pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa minat belajar informan sedikit pada saat belajar SKI. Metode yang digunakan guru yaitu ceramah dan mencatat yang membuat suasana kelas menjadi membosankan. Hal yang membuat informan merasa jenuh adalah guru memberikan catatan dengan cara dikte dan terkadang informan kurang memahami maksud dari catatan tersebut. Informan menginginkan guru memiliki referensi film perjuangan Islam sebagai sumber pembelajaran yang dapat diunduh dari internet kemudian mengajak siswa menonton bersama.

Interpretasi Data :

Metode yang digunakan guru membuat informan kurang berminat terhadap mata pelajaran SKI. Guru sering menerpakan metode ceramah dan memberikan catatan kepada siswa sehingga informan merasa bosan. Informan mengharapkan guru memiliki banyak referensi film sejarah untuk media pembelajaran SKI bersama siswa.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 23 September 2013

Jam : 10.20

Lokasi : Ruang Kelas XI Agama

Sumber Data : Ana Minkhatun

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI, kejenuhan belajar yang muncul, keinginan informan saat pembelajaran SKI.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa minat informan terhadap SKI sedikit. Metode ceramah yang digunakan guru dengan menghadirkan cerita dan sering membuat mengantuk. Suasana di kelas saat mata pelajaran SKI kurang menyenangkan. Ketika jenuh belajar, informan kadang tertidur di kelas namun tidak mendapat teguran dari guru. SKI yang menyenangkan bagi informan adalah dengan adanya tugas mandiri, kuis dan permainan saat pelajaran SKI.

Interpretasi Data :

Minat informan terhadap pelajaran SKI sedikit. Metode yang digunakan guru SKI adalah ceramah. Suasana di kelas kurang menyenangkan dan membuat mengantuk. Informan sering tertidur di kelas namun tidak mendapat teguran dari guru. Pembelajaran SKI yang menarik menurut informan adalah dengan permainan, kuis dan tugas mandiri.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Rabu, 11 September 2013

Jam : 10.15

Lokasi : Ruang kelas XI Agama

Sumber Data : Rohmatul Fitriana

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI dan tugas yang diberikan guru.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa minat informan rendah terhadap mata pelajaran SKI. Metode yang digunakan guru SKI adalah ceramah melalui cerita dan tanya jawab. Menurut informan, guru jarang sekali memberikan tugas rumah atau PR. Tugas yang sering diberikan adalah membaca rangkuman yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS) kemudian diberikan catatan tambahan oleh guru. Guru pernah memberikan tugas untuk mencari informasi tentang sejarah Rasulullah dari internet dan media cetak lainnya.

Interpretasi Data :

Minat informan terhadap mata pelajaran SKI rendah. Metode yang digunakan dalam SKI adalah ceramah dan tanya jawab. Guru jarang memberikan tugas rumah untuk siswa. Tugas yang diberikan hanya sebatas membaca dan merangkum. Guru jarang menugaskan siswa mencari informasi sejarah ketika berada di luar pembelajaran.

Catatan Lapangan 10
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 16 September 2013

Jam : 09.30

Lokasi : Ruang Kelas XI Agama

Sumber Data : M. Khiyarul Fata

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI dan tugas yang diberikan guru.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan kurang berminat dan kurang tertarik terhadap mata pelajaran SKI. Hal ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang menyenangkan. Saat pembelajaran guru hanya ceramah atau cerita, sering memberikan tambahan catatan. Guru memberikan tugas ketika sedang bertugas di luar dan pelajaran SKI tidak diampu. Tugas yang diberikan antara lain membaca dan merangkum bacaan. Selain itu, guru menugasi siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang belum dipahami. Guru jarang memberikan PR kepada siswa.

Interpretasi Data :

Minat belajar informan rendah dan kurang tertarik kepada mata pelajaran SKI. Metode yang digunakan guru adalah ceramah dan penugasan. Tugas yang diberikan guru kurang variatif, hanya menyuruh siswa untuk membaca, merangkum dan membuat pertanyaan dari materi yang belum dipahami.

Catatan Lapangan 11
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari / tanggal : Senin, 16 September 2013

Jam : 09.30

Lokasi : Ruang kelas XI Agama

Sumber Data : Fina Idamatul Fitriya

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu siswa di kelas XI Agama. Wawancara ini pertama kalinya dilakukan dengan informan di ruang kelas XI Agama pada jam istirahat. Pertanyaan yang disampaikan meliputi minat belajar SKI, metode yang digunakan guru SKI dan tugas yang diberikan guru.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa informan kurang tertarik terhadap pelajaran SKI. Minat informan didasari oleh metode yang digunakan guru kurang variatif yaitu ceramah, tanya jawab dan tugas. Informan merasa kesulitan dalam menghafal materi sejarah yang berkaitan dengan kronologi sebuah peristiwa. Unsur kronologi yang susah dihafalkan antara lain nama tokoh, tahun serta peristiwa yang terjadi. Kesulitan belajar ini mengakibatkan informan merasa malas belajar dan kurang berminat dengan pelajaran SKI.

Interpretasi Data :

Metode yang digunakan guru saat pelajaran SKI adalah ceramah, tanya jawab dan tugas. Kesulitan dalam menghafal menjadi faktor munculnya kemalasan belajar sehingga minat dan ketertarikan informan terhadap SKI menjadi tidak optimal.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ni'matul Fauziah
NIM : 09410057
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Pembimbing : Drs. Rofik, M.Ag.
Judul : Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam
(SKI) pada Siswa Kelas XI Jurusan Agama di MAN Tempel
Sleman

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1.	6 Maret 2013	I	Proposal penelitian	
2.	2 April 2013	II	Perbaikan proposal & revisi judul	
3.	23 Mei 2013	III	Instrumen penelitian	
4.	7 Juni 2013	IV	Bab I & II	
5.	31 Juli 2013	V	Draft bab III & IV	
6.	26 Sept 2013	VI	Perbaikan bab III & IV	
7.	09 Okt 2013	VII	Halaman formalitas	
8.	10 Okt 2013	VIII	ACC skripsi dari pembimbing	

Yogyakarta, 10 Oktober 2013
Pembimbing

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan. Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/5695/N/7/2013

Membaca Surat : WD Bid.Ak.Fak.IlmU Tarbiyah&Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/3338/2013
Tanggal : 30 Mei 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : NI'MATUL FAUZIAH NIP/NIM : 09410057
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : FAKTOR PENYEBAB KEJENUHAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
PADA SISWA KELAS XI JURUSAN AGAMA DI MAN TEMPEL, SLEMAN
Lokasi : SLEMAN Kota/Kab. SLEMAN
Waktu : 08 Juli 2013 s/d 08 Oktober 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 08 Juli 2013
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Sleman, cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan Bidang Akademik Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matul Fauziah
NIM : 09410057
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Yang menyatakan



Ni'matul Fauziah

NIM. 09410057



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ni'matul Fauziah
Nomor Induk : 09410057
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : KEJENUHAN BELAJAR DAN CARA MENGATASINYA (Studi Terhadap Pembelajaran SKI di MAN Tempel)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 27 Februari 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 27 Februari 2013

Moderator

Drs. Rofik, M.Ag
NIP. 19650405 199303 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : **Nimatul Fauziah**
NIM : **09410057**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Usman, SS, M.Ag**

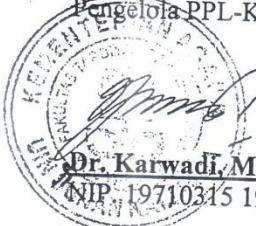
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

91 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif


Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : NIMATUL FAUZIAH
NIM : 09410057
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMK N 1 Seyegan dengan DPL Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **91.27 (A-)**.



Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



[Signature]
Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0279.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ni'matul Fauziah
Date of Birth : October 15, 1990
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on January 11, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 16, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 16 Dec 2013

Dr. H. Shofiyullah Mz., S Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0279.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Ni'matul Fauziah
Date of Birth : October 15, 1990
Sex : Female

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **January 11, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	45
Total Score	417

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 16, 2013

Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original
Date: 10/01/2013
Dr. H. Shofiyullah Mz., S Ag, M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : NIMATUL FAUZIAH
NIM : 09410057
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	95	A
Total Nilai		375	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 07 2013



Kepala PKSI



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

CURRICULUM VITAE

Nama : Ni'matul Fauziah
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 15 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Krakitan, Sucen, Salam, Magelang
E-mail : kenzie.0209@ymail.com

Nama Orang tua :
Ayah : Muh Rohani
Ibu : Nurjanah

Pekerjaan Orang tua :
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

- a. RA Glagahombo Salam, lulus tahun 1997
- b. SD N Sucen Salam, lulus tahun 2003
- c. SMP N 1 Sleman, lulus tahun 2006
- d. MAN Tempel Sleman, lulus tahun 2009
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI Semester IX Angkatan 2009